



“BILIK DETEKSI DINI STUNTING”: INOVASI DETEKSI DINI DAN EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA KELURAHAN KREMBANGAN UTARA KOTA SURABAYA

Arhab Nashrullah¹⁾, Asysya Ashla²⁾, Nazma Sheny Latifa³⁾, Citra Rynda Oktavia⁴⁾, Ahmad Athoillah⁵⁾, Dwica Sri Lestari⁶⁾, Aslin Nuroniyah Azzahra⁷⁾, Afifah Irfa'ul Ilmiyyah⁸⁾, Airatul Kibtiyah⁹⁾, Zahrotun Nur Faidah¹⁰⁾, Anita Rizki Rahmawati Asror¹¹⁾, Muhammad Raffly Bouty¹²⁾, Shofiyatun Hasanah¹³⁾, Siti Khotimah¹⁴⁾, Karina Dewi Anggraeni¹⁵⁾, Belarmino Gaudencio De C.¹⁶⁾, Adhistry Mutiara Isnain¹⁷⁾, Paramita Viantry¹⁸⁾

¹⁾Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: 1130023150@student.unusa.ac.id

²⁾Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: 1130023161@student.unusa.ac.id

³⁾Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: 1130023097@student.unusa.ac.id

⁴⁾Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: 130023089@student.unusa.ac.id

⁵⁾Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: 1130023106@student.unusa.ac.id

⁶⁾Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: 5130023105@student.unusa.ac.id

⁷⁾Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: 5130023038@student.unusa.ac.id

⁸⁾Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: 2330023062@student.unusa.ac.id

⁹⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: 3230023074@student.unusa.ac.id

¹⁰⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: 3230023072@student.unusa.ac.id

¹¹⁾Analisis Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: 2240023028@student.unusa.ac.id

¹²⁾Analisis Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: 2240023013@student.unusa.ac.id

¹³⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: 4130023001@student.unusa.ac.id

¹⁴⁾Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: 3130023005@student.unusa.ac.id

¹⁵⁾Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: 2130023035@student.unusa.ac.id

¹⁶⁾Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: 3330023042@student.unusa.ac.id

¹⁷⁾Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: 4230023002@student.unusa.ac.id

¹⁸⁾Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: mitaviantry@unusa.ac.id

Abstract

Stunting remains a serious chronic nutrition problem in Indonesia, with a national prevalence of 19.8 percent in 2024, including in urban areas such as RW 02, Pesapen Village, Krembangan Utara, Surabaya. Most parents of children under five in this area were unfamiliar with early stunting screening and had never received education on regular monitoring of children's nutritional status. The "Bilik Dini Stunting" community service program aimed to conduct early detection of toddlers' nutritional status through anthropometric measurements (weight, height, and Mid-Upper Arm Circumference), provide education on



early stunting screening, and improve parents' understanding of balanced meal portions through the "Isi Piringku" educational game. The activity was conducted on August 6, 2026, at PAUD Tunas Mekar using a participatory approach, including counseling, balanced-menu practice with food models, anthropometric measurement, and distribution of MUAC tapes, involving 9 parents/guardians, 2 teachers, and 9 PAUD students. Screening results showed no students indicated as stunted or at risk, and parents' understanding of stunting prevention and balanced nutrition improved. The program produced educational posters and an interactive "Isi Piringku" game sheet as outputs. It is concluded that integrating education, games, and growth screening effectively raises community awareness, though regular monitoring is still required.

Keywords: stunting, early detection, MUAC, nutritional status, child under five

Abstrak

Stunting masih menjadi masalah gizi kronis yang serius di Indonesia, dengan prevalensi nasional sebesar 19,8 persen pada tahun 2024, termasuk di kawasan perkotaan seperti RW 02 Kelurahan Pesapen, Krembangan Utara, Surabaya. Sebagian besar orang tua balita di wilayah ini belum familiar dengan konsep skrining dini stunting dan belum mendapatkan edukasi mengenai pemantauan status gizi anak secara berkala. Program KKN "Bilik Dini Stunting" bertujuan melakukan deteksi dini status gizi balita melalui pengukuran antropometri (berat badan, tinggi badan, dan Lingkar Lengan Atas), memberikan edukasi mengenai skrining dini stunting, serta meningkatkan pemahaman orang tua tentang penyusunan porsi makan seimbang melalui permainan edukasi "Isi Piringku". Kegiatan dilaksanakan pada 6 Agustus 2026 di PAUD Tunas Mekar dengan pendekatan partisipatif, meliputi penyuluhan, praktik penyusunan menu Isi Piringku menggunakan food model, pengukuran antropometri, dan pembagian pita LiLA, yang diikuti oleh 9 orang tua/wali siswa, 2 guru PAUD, dan 9 siswa PAUD. Hasil skrining menunjukkan tidak ditemukan siswa yang terindikasi stunting maupun berisiko, serta terjadi peningkatan pemahaman orang tua mengenai pencegahan stunting dan gizi seimbang. Kegiatan ini menghasilkan luaran berupa poster edukasi dan lembar permainan interaktif Isi Piringku. Disimpulkan bahwa integrasi edukasi, permainan, dan skrining pertumbuhan efektif meningkatkan kesadaran masyarakat, meskipun diperlukan tindak lanjut berupa pemantauan berkala.

Kata Kunci: stunting, deteksi dini, LiLA, status gizi, balita

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk membantu menyelesaikan permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat, salah satunya adalah permasalahan gizi balita berupa stunting.

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kekurangan gizi kronis, terutama pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yang ditandai dengan tinggi badan anak tidak sesuai dengan standar usianya. Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024, prevalensi stunting nasional masih tercatat sebesar 19,8 persen, sehingga stunting tetap menjadi salah satu masalah gizi kronis yang perlu mendapat perhatian serius di berbagai wilayah, termasuk kawasan perkotaan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). Apabila tidak ditangani sejak dini, gangguan gizi pada masa 1.000 HPK dapat berdampak permanen terhadap pertumbuhan fisik maupun perkembangan kognitif anak di masa depan.

Lokasi kegiatan KKN berada di RW 02 Kecamatan Pabean Cantian, Kelurahan Krembangan Utara, Kota

Surabaya. Berdasarkan hasil observasi awal dan koordinasi dengan ibu-ibu PAUD setempat, ditemukan beberapa permasalahan utama, yaitu sebagian besar orang tua balita di wilayah ini belum familiar dengan konsep skrining dini stunting, belum terbiasa membaca hasil pengukuran antropometri anak, serta belum pernah mendapatkan edukasi khusus mengenai pentingnya pemantauan status gizi balita secara berkala. Permasalahan tersebut berisiko menyebabkan keterlambatan deteksi apabila terjadi penyimpangan pertumbuhan pada balita di kemudian hari, sehingga diperlukan kegiatan pemberdayaan yang terencana dan partisipatif.

Deteksi dini melalui pengukuran antropometri berupa tinggi badan, berat badan, dan Lingkar Lengan Atas (LiLA) merupakan langkah awal yang penting dalam upaya pencegahan stunting, karena dapat mengidentifikasi penyimpangan pertumbuhan anak sejak dini sebelum berkembang menjadi masalah gizi yang lebih serius (Anastya et al., 2024). Kegiatan deteksi dini stunting melalui pengukuran antropometri pada anak usia balita juga terbukti efektif meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pentingnya pemantauan status gizi anak secara berkala (Mikawati et al., 2023). Selain skrining, edukasi gizi seimbang kepada orang tua turut berperan penting dalam upaya pencegahan stunting. Salah satu media edukasi yang



mudah dipahami adalah konsep "Isi Piringku" yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai pedoman porsi makan seimbang bagi balita (Kementerian Kesehatan RI, 2022), yang terbukti mampu meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai gizi seimbang balita sebagai upaya pencegahan stunting (Pusmaika et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, program KKN ini difokuskan pada penyelenggaraan "Bilik Dini Stunting", yaitu kegiatan skrining antropometri balita yang dipadukan dengan edukasi kepada orang tua mengenai skrining dini stunting di RW 02 Kecamatan Pabean Cantian, Kelurahan Krembangan Utara, Kota Surabaya. Pemilihan program ini didasarkan pada kebutuhan masyarakat, kondisi wilayah, serta kesesuaian dengan kompetensi mahasiswa lintas program studi kesehatan yang terlibat dalam kegiatan KKN. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan deteksi dini risiko stunting melalui pemeriksaan status gizi balita yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkaran lengan atas (LiLA) balita menggunakan pita LiLA berwarna, serta memberikan edukasi kepada ibu balita melalui kegiatan penyuluhan dan permainan mengenai pentingnya melakukan deteksi dini risiko stunting pada balita dan pengenalan menu gizi seimbang beserta porsi makan yang mengacu pada Isi Piringku.

Program ini sejalan dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 2: Tanpa Kelaparan, dengan target 2.2 yang berfokus pada upaya mengakhiri segala bentuk malnutrisi termasuk stunting pada balita. Selain itu, kegiatan ini turut mendukung SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera, khususnya target 3.2 terkait upaya menurunkan angka kesakitan pada anak melalui deteksi dini gangguan pertumbuhan. Dengan demikian, kegiatan Bilik Dini Stunting tidak hanya bersifat responsif terhadap permasalahan gizi di tingkat lokal, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan secara lebih luas.

METODE PELAKSANAAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada 6 Agustus 2026 di PAUD yang berlokasi di RT 02, RW 02, Kelurahan Krembangan Utara, Kecamatan Pabean Cantian, Kota Surabaya. Kegiatan dipusatkan di lingkungan PAUD dengan sasaran utama orang tua/wali siswa dan guru PAUD. Jumlah sasaran kegiatan terdiri atas 9 orang tua/wali siswa dan 2 guru PAUD. Pemilihan sasaran didasarkan pada hasil koordinasi dengan kader RW 02 yang mengidentifikasi adanya kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya orang tua/wali siswa dan guru PAUD, mengenai stunting serta upaya pencegahannya.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Observasi awal	Mengidentifikasi permasalahan stunting di RT 01-08, RW 02, Kelurahan Krembangan Utara.

2	Koordinasi dengan mitra	Berkoordinasi dengan kader RW 02 dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
3	Perencanaan program	Menyusun program kerja Bilik Stunting sesuai dengan kebutuhan masyarakat di RW 02
4	Pelaksanaan kegiatan	Melakukan penyuluhan mengenai stunting, praktik penyusunan menu Isi Piringku menggunakan food model, pengukuran antropometri, serta pembagian pita Lingkaran Lengan Atas (LiLA).
5	Evaluasi	Menilai pemahaman orang tua terhadap stunting dan gizi seimbang melalui observasi partisipasi serta hasil pengukuran antropometri balita.
6	Tindak lanjut	Berkoordinasi dengan kader dan guru PAUD untuk memantau pengetahuan stunting dan isi piringku serta memantau pertumbuhan anak secara berkala dan mengarahkan orang tua ke posyandu.



Gambar 1. Praktik Penyuluhan

Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan orang tua/wali siswa dan guru PAUD secara aktif pada setiap tahapan kegiatan, mulai dari penyampaian materi penyuluhan hingga evaluasi. Kegiatan dilaksanakan dalam satu hari dan mencakup beberapa rangkaian kegiatan, yaitu penyuluhan mengenai stunting, praktik penyusunan menu Isi Piringku menggunakan food model, pengukuran antropometri, serta pembagian pita Lingkaran Lengan Atas (LiLA) kepada orang tua/wali siswa. Rangkaian kegiatan tersebut dirancang untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai stunting sekaligus memberikan keterampilan praktis dalam mengenali dan melakukan upaya pencegahan risiko masalah gizi pada anak. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara menilai tingkat pemahaman dan keterlibatan orang tua/wali siswa dan guru PAUD setelah pelaksanaan intervensi. Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipatif dan tanya jawab



terkait materi stunting, gizi seimbang, serta penerapan konsep Isi Piringku. Selain itu, hasil praktik penyusunan Isi Piringku dan pengukuran antropometri digunakan sebagai indikator pendukung dalam menilai ketercapaian tujuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di PAUD Tunas Mekar yang memiliki karakteristik masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah dengan tingkat pengetahuan gizi dan kesehatan anak yang masih terbatas. Berdasarkan hasil observasi, kondisi awal masyarakat menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua kurang memahami pentingnya variasi asupan gizi seimbang serta jarang melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak secara rutin melalui pengukuran antropometri.

4.2 Pelaksanaan Program KKN

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan KKN

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Jumlah Peserta	Hasil yang Dicapai
1	Edukasi Pencegahan Stunting	Orang Tua/Wali siswa	9 orang	Peserta memahami materi tentang pencegahan stunting dan Isi Piringku
2	Pelatihan Edukasi Pencegahan Stunting dan Simulasi Game Isi Piringku bagi Orang Tua dan Guru/Siswa PAUD	Orang Tua/Wali, Guru PAUD, dan Siswa PAUD	20 orang	Peserta mampu mempraktikkan penerapan porsi gizi seimbang Isi Piringku dalam penyusunan menu harian anak serta memahami langkah-langkah pencegahan stunting secara mandiri.
3	Pendampingan Pengukuran Antropometri (Berat Badan, Tinggi Badan, dan Lingkar Lengan Atas (LiLA) pada Siswa PAUD	Siswa PAUD	9 orang	Terlaksananya kegiatan skrining pertumbuhan dan deteksi dini status gizi anak berbasis pengukuran antropometri berkala
4	Pembuatan media/produk Penyusunan dan Pendistribusian Media Edukasi Kesehatan & Kit Permainan Isi Piringku	Orang Tua/Wali, Guru PAUD, dan Siswa PAUD	20 orang	Tersedia media berupa poster stunting dan panduan Isi Piringku, lembar permainan interaktif Isi Piringku sebagai alat bantu pembelajaran berkelanjutan



Gambar 2. Pendampingan edukasi

Hasil skrining terhadap 9 siswa PAUD menunjukkan bahwa tidak ditemukan siswa yang terindikasi stunting maupun berisiko berdasarkan hasil pengukuran. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pada saat skrining dilakukan, tidak terdapat siswa yang menunjukkan permasalahan pertumbuhan berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan. Namun, hasil skrining ini hanya menggambarkan kondisi siswa pada saat kegiatan berlangsung dan tidak dapat digunakan untuk menyatakan bahwa siswa akan selalu terbebas dari risiko stunting. Pertumbuhan anak perlu dipantau secara berkala karena kondisi pertumbuhan dapat berubah seiring dengan perubahan asupan makanan, kondisi kesehatan, penyakit infeksi, pola asuh, dan lingkungan.

Skrining pertumbuhan yang dilakukan dalam kegiatan ini memiliki fungsi penting sebagai deteksi dini. Pengukuran antropometri dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pertumbuhan dan status gizi anak. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Ariyanti, U., dkk. (2025). juga menggabungkan pengukuran antropometri dengan edukasi pemenuhan gizi sebagai salah satu upaya pencegahan stunting. Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi dapat dilengkapi dengan pemeriksaan pertumbuhan untuk mengetahui kondisi anak secara langsung. Tidak ditemukannya siswa yang mengalami stunting dalam kegiatan ini merupakan hasil yang baik, tetapi tidak berarti upaya pencegahan dapat dihentikan. Pencegahan tetap diperlukan untuk mempertahankan kondisi pertumbuhan anak. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pemenuhan kebutuhan gizi sesuai usia, penerapan pola makan beragam dan seimbang, pemantauan pertumbuhan secara rutin, serta penerapan pola hidup bersih dan sehat. Dengan demikian, kegiatan Bilik Stunting tidak hanya diarahkan untuk menemukan anak yang mengalami masalah pertumbuhan, tetapi juga sebagai upaya promotif dan preventif untuk mempertahankan kondisi kesehatan dan pertumbuhan anak.

Kelebihan kegiatan Bilik Stunting adalah adanya integrasi antara edukasi, permainan, dan skrining pertumbuhan dalam satu rangkaian kegiatan. Orang tua memperoleh informasi mengenai pencegahan stunting dan Isi Piringku, kemudian dapat mengikuti aktivitas permainan yang berkaitan dengan materi, sementara siswa mendapatkan skrining pertumbuhan secara langsung. Pendekatan tersebut membuat kegiatan tidak hanya



berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga memberikan pengalaman langsung kepada peserta.

Kegiatan ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan relatif terbatas, yaitu 9 orang tua/wali dan 9 siswa, sehingga hasil skrining tidak dapat menggambarkan kondisi seluruh anak di wilayah tersebut. Selain itu, kegiatan belum menggunakan pretest dan posttest, sehingga perubahan tingkat pengetahuan orang tua setelah diberikan edukasi belum dapat diukur secara kuantitatif. Hasil skrining juga hanya menggambarkan kondisi anak pada satu waktu sehingga diperlukan pemantauan pertumbuhan secara berkala untuk mengetahui perubahan status pertumbuhan anak.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, Bilik Stunting dapat menjadi salah satu kegiatan promotif dan preventif yang menggabungkan edukasi gizi dengan deteksi dini pertumbuhan anak. Pelaksanaan kegiatan selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambahkan pretest dan posttest untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta serta melakukan pemantauan pertumbuhan secara berkala.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN yang dilaksanakan di RW 02 Krembangan Utara telah berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat. Program yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan masyarakat dalam kegiatan Bilik stunting sejak dini melalui penerapan porsi gizi seimbang Isi Piringku serta kesadaran akan pentingnya pemantauan pertumbuhan anak berbasis pengukuran antropometri secara berkala. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan luaran berupa media edukasi kesehatan (poster) serta lembar permainan interaktif Isi Piringku yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan. Keberhasilan kegiatan didukung oleh partisipasi aktif masyarakat, perangkat desa, dan mahasiswa KKN. Program bilik dini stunting juga mencerminkan pencapaian sustainable development goals (SDGs), terutama pada SDG 2: yaitu tanpa kelaparan dengan pemenuhan target 2.2 yang menekankan pada penghapusan berbagai bentuk malnutrisi, termasuk stunting pada balita. Kegiatan ini juga mencerminkan bentuk dukungan SDG 3: yaitu kehidupan sehat dan sejahtera, khususnya pada target 3.2 yang fokus utamanya adalah upaya menekan angka kesakitan pada anak melalui deteksi dini pada tahap pertumbuhan mereka. Maka pelaksanaan bilik ini stunting bukan hanya pencegahan permasalahan gizi pada masyarakat namun juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Diperlukan tindak lanjut berupa monitoring dan pendampingan agar program yang telah dilaksanakan dapat terus berjalan setelah kegiatan KKN selesai.

Berdasarkan hasil kegiatan Bilik Stunting ini, disarankan agar masyarakat dan mitra lokal dapat melanjutkan program yang telah dirintis selama KKN. Pemerintah desa/kelurahan RW 02 Krembangan Utara diharapkan dapat mendukung keberlanjutan kegiatan melalui penguatan kader, penyediaan sarana pendukung, dan integrasi program ke dalam kegiatan rutin desa. Perguruan tinggi juga diharapkan dapat melakukan

pendampingan lanjutan melalui program pengabdian masyarakat berikutnya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Dosen Pembimbing Lapangan, Pihak Kelurahan Krembangan Utara, Pengurus RW 02, Kader Surabaya Hebat, serta seluruh masyarakat yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini. Apresiasi turut disampaikan kepada seluruh anggota kelompok atas kontribusi aktif dalam setiap tahapan kegiatan, meliputi observasi, perencanaan, pelaksanaan, edukasi, hingga evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastya, E., Yunita, F. A., Suratih, K., Hutomo, C. S., & Megasari, A. L. (2024). Skrining status gizi pada balita melalui pengukuran berat badan menurut umur di Posyandu Kelurahan Mojo Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(1).
- Ariyanti, U., Dalimunthe, S. Y., & Tarihoran, Y. H. (2025). Edukasi Terintegrasi bagi Kader Posyandu dalam Implementasi Program Pencegahan Stunting. *Geulayang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 146-152.
- Hendryanti, D., Khomsan, A., Sukandar, D., & Riyadi, H. (2023). Edukasi gizi menggunakan media flashcard dan meal box terhadap pengetahuan dan sikap ibu/pengasuh balita. *Jurnal Gizi dan Pangan*. <https://journal.ipb.ac.id/jgizipangan/article/view/44549>
- Irjayanti, A., Tambing, Y., Rante Allo Bela, S., Irmanto, M., & Rumaropen, N. F. (2022). Pengukuran tinggi badan (TB), berat badan (BB) & lingkaran lengan atas (LILA) di masa pandemi. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 184–190.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Isi Piringku: Pedoman Makan Kekinian Orang Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024 dalam Angka*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Mikawati, Lusiana, E., Suriyani, & Muaningsih. (2023). Deteksi dini stunting melalui pengukuran antropometri pada anak usia balita. *Panrita Abdi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(1), 60.
- Pusmaika, R., Novfrida, Y., & Nurbayani, R. (2024). Edukasi pedoman makan “Isi Piringku” untuk gizi seimbang pada balita. *Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 83–90. <https://doi.org/10.37402/abdimaaship.vol5.iss2.33>